

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
MENULIS TEKS EKSPLANASI BERDASARKAN PENDEKATAN
PROSES UNTUK SISWA SMP KELAS VII**

ARTIKEL E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Dwi Ari Qhurniawan
NIM 11201241038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Artikel *e-journal* yang berjudul *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Menulis Teks Eksplanasi Berdasarkan Pendekatan Proses untuk Siswa SMP Kelas VII* ini telah disetujui oleh pembimbing sebagai salah satu persyaratan yudisium.



Yogyakarta, 10 Februari 2016

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, which appears to be 'Dr. Anwar Efendi', written over a diagonal line that extends from the signature area towards the bottom left of the page.

Dr. Anwar Efendi, M.Si.

NIP 19680715 199403 1 020

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
MENULIS TEKS EKSPANASI BERDASARKAN PENDEKATAN PROSES
UNTUK SISWA SMP KELAS VII**

**oleh Dwi Ari Qhurniawan
NIM 11201241038**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran menulis teks eksplanasi berdasarkan pendekatan proses untuk siswa SMP Kelas VII dan menguji kelayakan media tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan. Prosedur yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada prosedur pengembangan multimedia yang dikembangkan oleh Allesi dan Trollip. Prosedur pengembangan tersebut meliputi: (1) perencanaan, (2) desain, dan (3) pengembangan. Tahap perencanaan meliputi penentuan ruang lingkup, identifikasi karakteristik siswa, dan pengumpulan bahan ajar. Tahap desain meliputi analisis konsep materi, pembuatan *flowcharts*, dan *storyboards*. Tahap akhir yakni proses pengembangan meliputi penyiapan komponen multimedia, pembuatan program, dan evaluasi. Evaluasi terdiri atas uji alpa dan uji beta. Subjek uji alpa adalah ahli materi dan ahli media, sementara uji beta terdiri atas seorang guru bahasa Indonesia dan 20 siswa SMP Negeri 2 Purworejo. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan validasi menggunakan angket. Analisis data dilakukan dengan mengubah data kuantitatif ke data kualitatif dengan menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) penilaian dari ahli materi terhadap produk multimedia pembelajaran interaktif yang dikembangkan diperoleh rata-rata skor 4,38 dikategorikan dalam kategori “sangat baik”; (b) penilaian ahli media terhadap produk multimedia pembelajaran interaktif yang dikembangkan diperoleh rata-rata skor 3,81 dikategorikan dalam kategori “baik”; (c) penilaian dari guru bahasa Indonesia sebagai pengguna diperoleh rata-rata skor 4,3 dikategorikan dalam kategori “sangat baik”; (d) penilaian dari siswa sebagai pengguna diperoleh rata-rata skor 4,58 dikategorikan dalam kategori “sangat baik”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dinyatakan, bahwa multimedia pembelajaran interaktif menulis teks eksplanasi berdasarkan pendekatan proses untuk siswa SMP Kelas VII “layak” digunakan sebagai sumber belajar.

Kata kunci: multimedia pembelajaran interaktif, menulis teks eksplanasi, pendekatan proses, siswa SMP Kelas VII

DEVELOPMENT OF INTERACTIVE MULTIMEDIA LEARNING TO WRITE EXPLANATION TEXT BASED PROCESS APPROACH FOR STUDENTS OF CLASS VII JUNIOR HIGH SCHOOL

**by Dwi Ari Qhurniawan
NIM 11201241038**

ABSTRACT

This study aimed to develop learning media write explanatory text is based on a process approach for junior high school students of Class VII and test the feasibility of such media.

This study was a research and development. The procedure used in this study refers to a procedure developed by the multimedia development Allesi and Trollip. The development procedures include: (1) planning, (2) design, and (3) development. The planning stage includes the determination of the scope, identify the characteristics of the students, and the collection of teaching materials. The design phase includes the analysis of the concept of matter, the making flowcharts and storyboards. The final stage of the development process includes the preparation of multimedia components, programming, and evaluation. Evaluation of test consists of alpha and beta testing. Alpha test subject is a subject matter expert and media experts, while the beta test consists of an Indonesian teacher and 20 students of Junior High School 2 Purworejo. Data retrieval is done by performing validation using a questionnaire. Data analysis was carried out by changing the quantitative data into qualitative data by using a Likert scale with scores range from 1 to 5.

The results showed that: (a) an assessment of the subject matter experts on multimedia products developed interactive learning gained an average score of 4.38 categories in the category of "very good"; (B) expert assessment of the media to multimedia products developed interactive learning gained an average score of 3.81 categories in the category of "good"; (C) an assessment of the teacher as a user Indonesian obtained an average score of 4.3 categories in the category of "very good"; (D) assessment of students as users gained an average score of 4.58 categories in the category of "very good". Based on these results revealed that the multimedia interactive learning to write explanatory text based on the process approach to junior high school students of Class VII "worth" is used as a learning resource.

Keywords: *multimedia interactive learning, writing explanatory text, process approach, junior high school students of Class VII*

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia dirancang ke dalam pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks mengharapkan siswa untuk mampu menguasai salah satu kegiatan berbahasa yaitu kegiatan menulis. Secara tidak langsung, kegiatan menulis harus didasari kemahiran dalam keterampilan berbahasa yang lain, seperti: berbicara, menyimak, dan menulis. Keraf (2009) mengatakan bahwa kegiatan menulis adalah untuk mengungkapkan fakta-fakta, gagasan, sikap, pikiran, argumen, perasaan, dengan jelas dan efektif kepada pembaca. Menulis yang diharapkan dalam Kurikulum 2013 adalah terampil menulis sebuah teks.

Salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh siswa SMP Kelas

VII berdasarkan Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis teks eksplanasi. Pembelajaran menulis teks eksplanasi terdapat pada kompetensi dasar 4.2 yakni menyusun teks eksplanasi yang sesuai dengan karakteristik teks yang dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Dalam praktiknya rata-rata siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan dua orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kabupaten Purworejo yaitu dua orang guru dari SMP Negeri 2 Purworejo ada beragam masalah yang mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa Kelas VII SMP dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Masalah yang paling dominan mempengaruhi kemampuan siswa dalam kegiatan

menulis teks eksplanasi, antara lain (1) minimnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan, (2) perbedaan latar belakang siswa sehingga mempengaruhi hasil tulisan masing-masing siswa, (3) minimnya media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi, dan (4) minimnya multimedia pembelajaran interaktif yang dikemas dalam bentuk kepingan CD (*Compact Disk*) yang mampu digunakan dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Untuk membantu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi maka dibutuhkan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat

digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran (Sanaky, 2013: 3). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, tentunya juga mempengaruhi perkembangan media pembelajaran. Saat ini, media yang dianggap praktis digunakan dalam proses pembelajaran adalah media yang mampu menyatukan beberapa komponen media (teks, grafik, gambar, video, animasi, dan audio) menjadi satu. Multimedia interaktif merupakan media berbasis komputer yang mampu menyatukan beberapa komponen media tersebut menjadi satu. Proses pembelajaran berbasis komputer memang mulai menjadi solusi dalam menangani masalah-masalah yang sering muncul dalam setiap proses pembelajaran. Multimedia pembelajaran interaktif berbasis komputer yang mengacu pada Kurikulum 2013

masih minim. Hal ini karena Kurikulum 2013 baru diterapkan selama dua tahun dan dengan konsep pembelajaran yang berbeda dengan Kurikulum 2006. Selain itu, teks eksplanasi yang diajarkan dalam Kurikulum 2013 bersifat kompleks. Berdasarkan analisis kebutuhan, tujuan utama dalam pembelajaran teks eksplanasi yaitu siswa mampu menyusun/menulis teks eksplanasi dengan baik. Agar pembelajaran lebih praktis dan terarah sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, maka pengembangan multimedia pembelajaran menulis teks eksplanasi sangat diperlukan.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dikembangkan sebuah multimedia pembelajaran interaktif. Arsyad (2011: 9), menjelaskan bahwa media yang baik adalah media yang mampu melibatkan banyak alat

indra siswa karena semakin banyak alat indera siswa yang terlibat, semakin besar pula kemungkinan siswa untuk mengerti dan memahami materi pelajaran. Pengembangan multimedia interaktif lebih terarah pada kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi yang mampu membantu proses belajar siswa. Pengembangan multimedia pembelajaran ini juga diimplementasikan dengan pendekatan proses. Alasan memilih pendekatan proses dikarenakan pendekatan ini relevan dengan proses pembelajaran menulis dan dengan harapan mampu membantu siswa dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi. Selain itu, pendekatan proses ini memiliki sifat yang logis, sistematis, dan memiliki langkah-langkah yang jelas. Pengembangan ini dilakukan dengan

menggunakan beberapa aplikasi yang mampu mendukung dalam proses perancangan multimedia pembelajaran interaktif. Berdasarkan uraian di atas, perlu dikembangkan sebuah multimedia pembelajaran interaktif. Arsyad (2011: 9), menjelaskan bahwa media yang baik adalah media yang mampu melibatkan banyak alat indera siswa karena semakin banyak alat indera siswa yang terlibat, semakin besar pula kemungkinan siswa untuk mengerti dan memahami materi pelajaran. Pengembangan multimedia interaktif lebih terarah pada kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi yang mampu membantu proses belajar siswa. Pengembangan multimedia pembelajaran ini juga diimplementasikan dengan pendekatan proses. Alasan memilih pendekatan proses dikarenakan pendekatan ini relevan dengan proses pembelaj-

ran menulis dan dengan harapan mampu membantu siswa dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi. Selain itu, pendekatan proses ini memiliki sifat yang logis, sistematis, dan memiliki langkah-langkah yang jelas. Pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan beberapa aplikasi yang mampu mendukung dalam proses perancangan multimedia pembelajaran interaktif.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan multimedia pembelajaran interaktif menulis teks eksplanasi berdasarkan pendekatan proses untuk siswa SMP Kelas VII. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan multimedia pembelajaran interaktif menulis teks eksplanasi berdasarkan pendekatan

proses untuk siswa SMP Kelas VII. Pembelajaran menulis teks eksplanasi masih membutuhkan media yang inovatif dan praktis yang mampu digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menulis memang masih sering dianggap sulit dan membosankan bagi siswa. Padahal, pembelajaran menulis merupakan hal pokok dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013. Untuk itu, diperlukan media yang menarik bagi siswa agar mampu meningkatkan minat dan kompetensi siswa dalam pembelajaran menulis.

Pengembangan multimedia pembelajaran menulis teks eksplanasi tersebut didasarkan pada pendekatan proses. Pendekatan proses (Thomkins dan Hoskisson, 1995) terdiri dari lima langkah pembelajaran menulis, yaitu (1) pramenulis, (2) menulis draf, (3) merevisi, (4) me-

nyunting, dan (5) mempublikasi. Dengan adanya langkah-langkah tersebut diharapkan siswa mampu menulis teks eksplanasi dengan baik. Semua langkah-langkah tersebut diterapkan dalam multimedia yang dikembangkan. Selain itu, pengembangan multimedia ini juga disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ada.

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa multimedia pembelajaran interaktif menulis teks eksplanasi berdasarkan pendekatan proses untuk siswa SMP Kelas VII yang dikemas dalam bentuk CD dan disertai dengan buku panduan penggunaan media. Sementara isi/menu utama dari media yang dikembangkan meliputi KI-KD, materi, uji pemahaman, dan menulis.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau sering disebut dengan *Research and Development (R & D)*. Penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013: 297). Penelitian ini mengembangkan multimedia pembelajaran interaktif menulis teks eksplanasi berdasarkan pendekatan proses untuk siswa kelas VII SMP.

2. Prosedur Penelitian

Pengembangan media ini didasarkan pada model pengembangan dan desain multimedia yang dikembangkan oleh Alessi & Trollip (via Sujarwo, 2015: 51). Tahapan-tahapan atau prosedur dalam

pengembangan ini meliputi tahap perencanaan, desain, dan pengembangan. Setelah tiga tahap tersebut selesai langkah selanjutnya adalah uji coba produk. Uji coba ini meliputi uji *alpha* (ahli materi dan ahli media) serta uji *beta* (guru dan siswa) sebagai pengguna.

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah ahli media seorang dosen dari Jurusan Kurikulum dan Teknik Pendidikan dan ahli materi seorang dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai subjek untuk uji *alpha*. Sementara 20 siswa kelas VII SMP N 2 Purworejo dan seorang guru sebagai uji *beta*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan angket. Wawancara dilakukan pada saat peneliti melakukan studi

lapangan dan studi pendahuluan, sedangkan angket digunakan pada saat peneliti melakukan validasi media pembelajaran baik uji *alpha* maupun uji *beta*.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 tahap. Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengubah nilai kategori menjadi skor penilaian.

Penilaian yang berupa nilai kategori kemudian diubah menjadi skor penilaian. Jumlah alternatif respon yang ada biasa menggunakan skala *likert* dengan diberi skor 1-5. Berikut adalah kriteria pengubahan nilai kategori menjadi skor penilaian dalam angket kualitas media oleh ahli media, ahli materi, dan guru bahasa Indonesia.

Sangat Kurang Baik (SK)	diberi skor 1
Kurang Baik (K)	diberi skor 2
Cukup Baik (CB)	diberi skor 3
Baik (B)	diberi skor 4
Sangat Baik (SB)	diberi skor 5

2. Menganalisis skor dengan cara menghitung jumlah skor yang diperoleh dari penelitian dibagi jumlah butir aspek penilaian.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : *mean* (rata-rata)

$\sum X$: jumlah skor

N : jumlah butir aspek penilaian

Nilai rata-rata tersebut kemudian dikonversi berdasarkan konversi skala *likert* yang telah disesuaikan dengan instrumen.

Tabel 1: Panduan Konversi Hasil Validasi

Rerata Skor	Kategori
$4,20 < X \leq 5,00$	Sangat Baik atau Sangat Layak
$3,40 < X \leq 4,20$	Baik atau Layak
$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup atau Cukup Layak
$1,80 < X \leq 2,60$	Kurang Baik atau Kurang Layak
$1,00 < X \leq 1,80$	Sangat Kurang Baik atau Sangat Kurang Layak

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah multimedia interaktif pembelajaran menulis teks eksplanasi berdasarkan pendekatan proses untuk siswa SMP Kelas VII. Aplikasi yang digunakan dalam pembuatan media ini adalah *Adobe Flash Profesional CS6* yang merupakan aplikasi/*software* animasi 2D vektor yang dapat digunakan untuk pengolahan animasi kartun, animasi interaktif, *game*, *web*, *banner* iklan, presentasi, dan sebagainya. Media ini memiliki sifat interaktif sehingga mendukung pembelajaran yang bersifat mandiri dan kelompok.

Tahapan pengembangan produk ini diadaptasi dari model pengembangan dan desain multimedia yang dikembangkan oleh Alessi

dan Trollip (via Sujarwo, 2015: 51). Model pengembangan dan desain multimedia ini mempunyai tiga atribut (*three attributes*) dan tiga fase (*three phases*). Tiga atribut tersebut adalah *standars*, *ongoing evaluation*, dan *project management*. Sementara itu, tiga fasenya adalah *planning*, *design*, dan *development*.

Pada tahap pertama yaitu tahap perencanaan dilakukan studi lapangan dan studi pendahuluan. Studi lapangan dilakukan di sekolah yaitu SMP Negeri 2 Purworejo. Studi lapangan diperoleh hasil bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi masih menemui berbagai kendala dan potensi siswa yang masing-masing telah menggunakan laptop dalam setiap proses pembelajaran. Sementara studi lapangan dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan sumber-sumber materi yang

mengacu pada silabus dan KI-KD serta mengumpulkan bahan-bahan pendukung proses pengembangan multimedia.

Tahap kedua yaitu tahap desain. Pada tahap ini dihasilkan *flowchart* dan *storyboard* yang menjadi acuan dalam mengembangkan multimedia. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan analisis desain seperti penentuan jenis teks, besar kecilnya huruf, *background*, *layout*, dan lain-lain.

Tahap ketiga yaitu tahap pengembangan. Pada tahap ini multimedia mulai dikembangkan. Silabus, KIKD, langkah-langkah pendekatan proses, *flowchart* dan *storyboard* menjadi acuan dalam merancang multimedia.

Setelah ketiga tahap tersebut maka produk dilakukan uji *alpha* yakni validasi ahli materi dan ahli

media serta uji *beta* atau uji pengguna yakni guru dan siswa.

Pada uji *alpha* oleh ahli materi dan ahli media. Ahli materi dilakukan oleh Dr. Suroso, M.Pd., M.Th. Uji ahli materi ini dilakukan sebanyak dua tahap. Adapun hasil penilaian yang diperoleh terkait materi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. **Validasi Ahli Materi**

TAHAP	ASPEK YANG DINILAI	RERATA SKOR	KATEGORI
1	KELAYAKAN ISI	3,2	CUKUP
	KELAYAKAN PENYAJIAN	3,5	BAIK
	KELAYAKAN BAHASA	3	CUKUP
Total Rerata Skor		3,2	CUKUP
2	KELAYAKAN ISI	4,38	SANGAT BAIK
	KELAYAKAN PENYAJIAN	4,25	SANGAT BAIK
	KELAYAKAN BAHASA	4,4	SANGAT BAIK
Total Rerata Skor		4,34	SANGAT BAIK

Uji validasi ahli media dilakukan oleh Aryawan Agung Nugroho, S.T. Validasi dengan media dilakukan dua tahap. Adapun hasil penilaian

yang diperoleh terkait media dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. **Validasi Ahli Media**

TAHAP	ASPEK YANG DINILAI	RERATA SKOR	KATEGORI
1	TAMPILAN	2,8	CUKUP
	PEMROGRAMAN	3,1	CUKUP
Total Rerata Skor		2,95	CUKUP
2	TAMPILAN	3,63	BAIK
	PEMROGRAMAN	4	BAIK
Total Rerata Skor		3,8	BAIK

Setelah dilakukan uji *alpha* maka langkah selanjutnya adalah re-*visi*. Produk multimedia direvisi sesuai dengan saran dari ahli materi dan ahli media.

Tahap selanjutnya setelah uji *alpha* yaitu uji *beta*. Uji *beta* ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan berdasarkan penilaian dari pengguna yaitu guru dan siswa. Berdasarkan penilaian oleh guru dan siswa diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. **Hasil Penilaian oleh Guru**

TAHAP	ASPEK YANG DINILAI	RERATA SKOR	KATEGORI
1	KELAYAKAN ISI	4,7	SANGAT BAIK
	KELAYAKAN BAHASA	4	SANGAT BAIK
	OPERASIONAL MEDIA	4,3	SANGAT BAIK
Total Rerata Skor		4,3	SANGAT BAIK

Tabel 5. **Hasil Penilaian oleh Siswa**

TAHAP	ASPEK YANG DINILAI	RERATA SKOR	KATEGORI
1	TAMPILAN	4,6	SANGAT BAIK
	MATERI	4,6	SANGAT BAIK
	PEMBELAJARAN	4,54	SANGAT BAIK
Total Rerata Skor		4,58	SANGAT BAIK

2. Pembahasan

Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah multimedia pembelajaran interaktif menulis teks eksplanasi berdasarkan pendekatan proses untuk siswa SMP Kelas VII. Isi utama dari

multimedia ini ialah KIKD, materi, uji pemahaman, dan menulis. Media pembelajaran ini menyediakan materi yang berupa penjelasan mengenai teks eksplanasi dan 4 contoh teks eksplanasi. Selain materi juga disediakan uji pemahaman materi yang berupa soal pilihan ganda dan uraian. Namun, materi dan uji pemahaman hanyalah pembangun pengetahuan siswa terhadap teks eksplanasi saja. Inti dari media yang dikembangkan ini yaitu menulis dengan langkah-langkah pendekatan proses serta ruang untuk siswa melakukan kegiatan menulis di dalam media. Analisis kelayakan media pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kelayakan multimedia pembelajaran interaktif menulis teks eksplanasi berdasarkan pendekatan proses untuk siswa SMP Kelas VII berdasarkan setiap aspek yang dinilai. Aspek-aspek yang

dinilai dapat dikatakan “Layak” jika hasil rerata skor hasil validasi berkategori “Baik” (nilai rerata lebih besar daripada 3,4 dan kurang dari atau sama dengan 4,2) atau dinyatakan “Sangat Layak” jika hasil validasi berkategori “Sangat Baik” (nilai rerata lebih besar daripada 4,2). Kelayakan media pembelajaran diperoleh berdasarkan uji *alpha* yang meliputi (penilaian ahli materi dan penilaian ahli media), dan uji *beta*/uji pengguna (guru dan siswa).

Berdasarkan validasi yang dilakukan pada ahli materi dan ahli media serta uji coba pada guru dan 20 siswa di SMP Negeri 2 Purworejo, media pembelajaran dinyatakan layak digunakan sebagai sumber belajar menulis teks eksplanasi. Berikut ini adalah kelayakan media pembelajaran berdasarkan validasi ahli materi dan ahli media serta

penilaian 1 orang guru dan 20 siswa sebagai pengguna.

Tabel 7: Kelayakan Media Pembelajaran Narasumber Validasi Aspek yang Dinilai Rerata Skor Kategori Tingkat Kelayakan

NARA-SUMBER VALIDASI	ASPEK YANG DINILAI	RERATA SKOR	KATEGORI	TINGKAT KELAYAKAN
Ahli Materi	KELAYAKAN ISI	4,38	SANGAT BAIK	SANGAT LAYAK
	KELAYAKAN PENYAJIAN	4,25	SANGAT BAIK	SANGAT LAYAK
	KELAYAKAN BAHASA	4,4	SANGAT BAIK	SANGAT LAYAK
Total Rerata Skor		4,34	SANGAT BAIK	SANGAT LAYAK
Ahli Media	TAMPILAN	3,63	BAIK	LAYAK
	PEM-ROGRAMAN	4	BAIK	LAYAK
Total Rerata Skor		3,8	BAIK	LAYAK
Guru	KELAYAKAN ISI	4,7	SANGAT BAIK	SANGAT LAYAK
	KELAYAKAN BAHASA	4	SANGAT BAIK	SANGAT LAYAK
	OPERASIONAL MEDIA	4,3	SANGAT BAIK	SANGAT LAYAK
Total Rerata Skor		4,3	SANGAT BAIK	SANGAT LAYAK
Siswa	TAMPILAN	4,6	SANGAT BAIK	SANGAT LAYAK
	MATERI	4,6	SANGAT BAIK	SANGAT LAYAK
	PEMBELAJARAN	4,54	SANGAT BAIK	SANGAT LAYAK
Total Rerata Skor		4,58	SANGAT BAIK	SANGAT LAYAK

Sebagai produk hasil pengembangan, multimedia pembelajaran interaktif menulis teks eksplanasi ini memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya adalah program ini memuat teks, video, dan warna yang menarik perhatian siswa. Selain itu efek suara tombol dan

suara latar juga membuat program multimedia pembelajaran yang dikembangkan terasa lebih hidup.

Selain kelebihan, maka produk hasil pengembangan ini juga memiliki kelemahan. Kelemahan produk ini adalah bahwa media ini hanya terbatas pada memahami teks eksplanasi dan langkah-langkah menulis teks eksplanasi berdasarkan pendekatan proses yang hanya sebagai panduan bagi siswa untuk menulis teks eksplanasi. Belum ada ruang untuk siswa menulis teks eksplanasi secara langsung dalam media. Hal ini karena terbatasnya pengetahuan peneliti dalam pengembangan program multimedia pembelajaran interaktif.

Program multimedia pembelajaran interaktif materi teks eksplanasi ini didesain untuk pembelajaran individual dan dapat juga

digunakan secara klasikal di kelas. Adanya multimedia pembelajaran interaktif ini dapat mengurangi proses pembelajaran yang bersifat monoton atau pembelajaran yang berpusat pada guru. Penggunaan multimedia pembelajaran interaktif ini guru memiliki peran sebagai pendamping maupun pengarah siswa dalam menggunakan media pembelajaran interaktif ini. Program multimedia pembelajaran interaktif ini dirancang sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dengan harapan guru mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan dan hasil belajar yang lebih terarah dan lebih baik.

D. SIMPULAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk multi-

media pembelajaran interaktif menulis teks eksplanasi berdasarkan pendekatan proses untuk siswa SMP Kelas VII yang dikemas dalam bentuk CD. Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan, uji coba, dan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Multimedia pembelajaran interaktif yang dikembangkan “layak” untuk digunakan berdasarkan validasi ahli media, ahli materi, tanggapan guru bahasa Indonesia dan tanggapan siswa skala terbatas.
2. Berdasarkan hasil penilaian ahli materi terhadap produk multimedia pembelajaran yang dikembangkan dengan rata-rata skor 4,38 dengan kriteria sangat baik, menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran interaktif menulis teks eksplanasi

berdasarkan pendekatan proses untuk siswa SMP Kelas VII yang dikembangkan “layak” digunakan sebagai sumber belajar.

3. Berdasarkan hasil penilaian ahli media terhadap produk multimedia pembelajaran yang dikembangkan dengan rata-rata skor 3,81 dengan kriteria baik, menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran interaktif menulis teks eksplanasi berdasarkan pendekatan proses untuk siswa SMP Kelas VII yang dikembangkan “layak” digunakan sebagai sumber belajar.
4. Hasil penilaian dari guru bahasa Indonesia diperoleh rata-rata skor 4,3 dengan kriteria sangat baik, menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran interaktif

menulis teks eksplanasi berdasarkan pendekatan proses untuk siswa SMP Kelas VII yang dikembangkan “layak” digunakan sebagai sumber belajar.

5. Hasil penilaian siswa pada uji coba produk skala terbatas diperoleh rata-rata skor 4,58 dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan multimedia pembelajaran interaktif menulis teks eksplanasi berdasarkan pendekatan proses untuk siswa SMP Kelas VII yang dikembangkan “layak” digunakan sebagai sumber belajar.

E. DAFTAR PUSTAKA

Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sanaky, Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif: Buku Bacaan Wajib Bagi Guru, Dosen, dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Sugiyono. 2011. *Metode Pengembangan Kuantitatif Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.

Sujarwo, Anton. 2015. Pengembangan Multimedia Interaktif pada Materi Teks Eksplanasi Peserta Didik Kelas VII SMP. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tomkins, G. E., & Hoskisson, K. 1995. *Language Arts: Content and Teaching Strategies*. Boston: Allyn Bacon.